

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SAAT PEMBELAJARAN DARING

Apsoh Sulistya 1¹, Alina Nur Aliah 2², Bela Sulaeka 3³.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul Jakarta

Email : apsohsulistya@esaunggul.ac.id, alinanuraliah@esaunggul.ac.id,
belasulaeka@esaunggul.ac.id

Abstract

Character education is an effort to make a nation that is intelligent and great (brilliant and great citizenship) or to become a person who is honorable and whole as the Indonesian nation. The achievement of character education leads to the conclusion that success is not viewed from an intellectual point of view, but how to adjust the intellectual, emotional, and psychomotor which ultimately aims to understand the whole person. The current pandemic situation makes it difficult for the world of education, especially formal education with the ultimate goal of teaching to the public. The learning that applies is not carried out closely and personally (face to face), so that it becomes a test for educators in the teaching process. Furthermore, students will be given the freedom to realize character values in local schools to participate in the prevention and control of the Corona virus. This research uses a qualitative descriptive method with a literature study or a theoretical study which describes the theories related to the title of the research made, and provides a solution to the problem of how character education teaching is carried out when learning is still taking place using an online learning model.

Keywords: character building, Online learning

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menjadikan bangsa yang cerdas dan agung (brilliant and great citizenship) atau menjadi pribadi yang terhormat dan utuh sebagai bangsa Indonesia. Pencapaian pendidikan karakter menyimpulkan bahwa keberhasilan tidak benar-benar dilihat dari sudut pandang wilayah intelektual saja, melainkan bagaimana menyesuaikan intelektual, emosional, dan psikomotor yang akhir tujuannya untuk memahami manusia seutuhnya. Situasi pandemi saat ini menyulitkan dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal dengan tujuan akhir pengajaran kepada masyarakat. Pembelajaran yang berlaku tidak dilakukan secara dekat dan pribadi (tatap maya), sehingga menjadi ujian bagi pendidik dalam proses mengajar. Selanjutnya akan diberikan kebebasan kepada siswa untuk mewujudkan nilai-nilai karakter di sekolah daerah setempat untuk ikut serta dalam penanggulangan dan pengendalian virus Corona. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam hubungannya dengan kajian teoritis atau literatur yang dimana menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang dibuat, dan menggunakan model pembelajaran online untuk memecahkan masalah bagaimana pelatihan pembentukan karakter dilakukan saat pembelajaran masih berlangsung.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia yang sadar dan terencana untuk mengajar dan memungkinkan kemampuan siswa untuk mengkonstruksi pribadinya sendiri dengan tujuan agar mereka dapat menjadi orang yang berharga bagi diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini. Pendidikan karakter adalah sebuah kerangka pembelajaran yang berencana untuk memberikan penghargaan

individu tertentu kepada siswa di mana terdapat bagianbagian informasi, perhatian atau kesiapan, serta kegiatan untuk melakukan kualitas-kualitas ini.

Pendidikan karakter (character instruction) sangat diidentikkan dengan pelatihan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan mempersiapkan kapasitas individu secara terus-menerus untuk pengembangan pribadi menuju kehidupan yang unggul. Sekolah adalah

proses belajar informasi, kecenderungan, dan kemampuan dari orang-orang yang diturunkan mulai dari satu usia kemudian ke berikutnya melalui proses sosialisasi.

Karakter adalah sifat atau tabiat, etika atau karakter individu yang dipelajari dan diwariskan selama hidupnya. Kehadiran karakter menyiratkan adanya pembentukan kemampuan halus yang benar-benar menjunjung tinggi tingkat pencapaian individu dalam hidupnya nanti. Ini adalah kapasitas yang harus dimiliki setiap orang yang harus dibangun terus-menerus. Pengajaran karakter berarti membangun dan membingkai pertumbuhan pribadi secara menyeluruh, untuk membentuk kapasitas individu.

Penguatan pendidikan karakter digaribawahi karena kemajuan zaman dan inovasi yang semakin cepat. Selanjutnya, penting untuk membentengi diri dalam dirinya sehingga ia dapat terus berkreasi dengan praktis tanpa membengkokkan budaya pertama Indonesia. Pendidikan karakter juga menjaga karakter negara dalam kepribadian negara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur atau studi teoritis. Yang dimana menjelaskan teori di balik judul artikel. Cara untuk mengatasi masalah dalam makalah ini dengan melihat sumber-sumber tulisan yang telah dibuat sebelumnya. Teori dan bidang penelitian dapat ditemukan melalui studi kepustakaan. Mendapatkan informasi tentang penelitian yang terkait dengan penelitian lain. Melakukan pencarian literatur dengan menggunakan semua informasi serta pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter saat ini menjadi topik utama pengajaran dan tidak hanya penting bagi proses pendidikan seseorang bagi generasi muda bangsa, namun peningkatan karakter juga diharapkan menjadi pilar utama pembangunan kemakmuran Indonesia. Di dalam Kementerian Pendidikan itu sendiri, pembentukan kepribadian merupakan pusat pendidikan di semua jenjang pendidikan.

Menurut bahasa, karakter adalah kebiasaan, dan karakter adalah sistem kepercayaan dan kebiasaan. Oleh karena itu, jika Anda memiliki pengetahuan tentang kepribadian seseorang, kepribadian sering disamakan dengan moralitas dan cara berpikir dalam bertindak dalam hal baik dan buruk, dan akibatnya kepribadian yang dihasilkan menjadi

kebiasaan mengubah sikap dan perilaku. Pembentukan kepribadian selalu dikaitkan dengan pembentukan nilai, sebagaimana kepribadian dikaitkan dengan nilai-nilai yang baik. Untuk itu, pencapaian tujuan pendidikan kepribadian tercermin dari pengetahuan, sikap, dan perilaku anak yang dilandasi nilai-nilai kebaikan, nilai-nilai moral universal berdasarkan hati nurani. Pendidikan kepribadian adalah pendidikan yang didasarkan pada akal dan hati nurani tentang etika hidup, dan tumbuh menjadi individu yang berkepribadian luhur.

Pendidikan karakter adalah nilai yang harus dijalani dengan asumsi individu perlu hidup harmonis dan bekerja sama. Kelihaihan, rasa hormat terhadap orang lain, kewajiban moral, sentimen bersama, ketekunan, dan kualitas kompromi yang tenang adalah penghargaan utama yang muncul dalam pelatihan karakter. Pelatihan karakter membangun kualitas umum yang diterima di berbagai landasan ketat, sosial dan standar dan memperluas penerapannya secara prinsip maupun di arena publik.

Pembentukan karakter diharapkan seperti halnya pembentukan karakter. Upaya persekolahan yang bersangkutan dan penataan karakter yang bersangkutan tidak dapat dipisahkan dari pelatihan dan pendidikan moral dan kualitas bagi siswa. Penataan budi pekerti itu sendiri merupakan suatu siklus yang panjang: memberikan sifat-sifat terpuji, budi pekerti, budi pekerti yang luhur yang dibentuk dalam pelajaran yang ketat, adat istiadat, sifat-sifat keindonesiaan, membina karakter siswa, dan memiliki masyarakat yang terhormat dan pribadi yang tegas.

Oleh karena itu, pengajar perlu mengajar siswa, mengingat konsekuensi dari pendidikan tidak sesuai dengan tujuan pelatihan, apalagi melihat keanehan di kalangan anak muda. Pendidikan tidak menyentuh sisi emosional, sehingga dekadensi moral meningkat dan perilaku siswa tidak mencerminkan orang baik. Siswa cerdas, tetapi cenderung memiliki perasaan yang jujur. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan siswanya menjadi kepribadian yang positif. Untuk itu, siswa perlu memiliki kepribadian yang positif bagi guru yang dapat mengupayakan pembentukan kepribadian.

Pembentukan Karakter merupakan upaya untuk membantu anak-anak mengambil keputusan yang bijak, membesarkan mereka, dengan tujuan agar mereka dapat

menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dan berkontribusi positif terhadap lingkungan.

Pengembangan karakter dapat dicirikan sebagai metode untuk menunjukkan pemikiran dan kecenderungan sosial yang membantu orang untuk hidup dan bekerja sama sebagai individu dari keluarga, jaringan, dan negara. Selain itu, bantu mereka menentukan pilihan yang dapat diandalkan. Penataan karakter adalah kerangka untuk menyampaikan nilai karakter kepada individu sekolah dan terdiri dari komponen informasi, perhatian, atau inspirasi sebagai sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kualitas ini. Pengajaran karakter dapat dicirikan sebagai "pemanfaatan sadar dari semua bagian kehidupan sekolah untuk memajukan perbaikan karakter yang ideal." Pelatihan karakter juga dicirikan sebagai perilaku warga sekolah yang harus memiliki karakter saat memberikan pelatihan. Secara skolastik, pengajaran karakter dicirikan sebagai pelatihan yang bernilai, sekolah karakter, sekolah moral, instruksi karakter atau pelatihan moral, alasannya adalah untuk mencari tahu apa yang hebat dan apa yang mengerikan, untuk mengakui yang hebat dan memahami yang hebat. Sejujurnya, pelatihan karakter memiliki kualitas yang hebat, termasuk komponen informasi, perhatian atau inspirasi dan langkahlangkah untuk menerapkan kualitas ini ketika mengelola Tuhan, individu. Penataan lingkungan sekolah yang ditampilkan menjadi pribadi yang ideal, seperti halnya negara dan budaya, negara. Karakter yang bekerja dalam organisasi pendidikan mencakup konten rencana pendidikan, proses pembelajaran dan penilaian, asosiasi kualitas dengan warga sekolah, pemimpin diskusi, dewan latihan siswa yang berbeda, penguatan lembaga dan yayasan pendidikan, Peningkatan pribadi anak-anak harus dimungkinkan melalui dua metodologi, khususnya di dalam dan di luar sekolah. Pendidikan kepribadian mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik untuk menggunakan pengetahuannya, mempelajari nilai-nilai, menginternalisasi, mempersonalisasikan, dan menumbuhkan serta mengembangkan kepribadiannya yang luhur, dan berbagai budaya sosial yang berbeda sepanjang hidupnya. Ini bertujuan untuk memungkinkan Anda terlibat dalam aktivitas sehari-hari dalam konteks manifestasi kepribadian.

Dari uraian di atas, maka tujuan utama pendidikan kepribadian adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung siswa untuk menggunakan pengetahuannya, mengkaji nilai-nilai, menginternalisasi dan mempersonalisasikan, serta mendukung pertumbuhan dan

perkembangan kepribadiannya yang luhur. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari.

Implementasi Pendidikan Karakter Pada Saat Daring

Pendidikan karakter menjadi bagian penting dari proses belajar. Pengenalan pendidikan karakter di sekolah dasar terus berlanjut di masa pandemi. Selama pandemi, sebagian besar sekolah mengatakan mereka diberi prioritas. Di masa pandemi, sekolah telah mengembangkan banyak pilihan nilai prioritas salah satunya kesehatan. Kesehatan yang dimaksud adalah penggunaan gaya hidup yang sempurna, bersih, kokoh dan sehat, mematuhi protokol yang ada, menetap di rumah, kesehatan individu, kesehatan ekologi, dan keamanan anak. Pendidik melakukan ini melalui ide-ide yang diingat untuk kelas, tugas, dan meminta semua anak bergabung dengan kelas. Pentingnya kebutuhan tersebut mengidentifikasi dengan disiplin siswa. Disiplin dalam mengambil bagian dalam mempersiapkan latihan, mengumpulkan tugas, menjaga kerapian, dan fokus dalam cinta. Terlebih lagi, ada kualitas yang berbeda seperti keaslian di tempat kerja, cinta tanpa henti, disiplin, kehidupan yang solid, dan kewajiban.

Penyusunan Perangkat Pembelajaran selama Pembelajaran Daring

Wabah Covid-19 baru saja mengemuka dan guru belum menyiapkan alat dan jalur pembelajaran online. Sebagai bentuk instruksional berubah, alat pengajaran seperti kurikulum dan rencana pelajaran juga harus disesuaikan. Artinya pihak sekolah sedang mematangkan perangkat tersebut sesuai dengan RPP. Guru merancang pelajaran yang dapat diajarkan di rumah. Anda memiliki banyak pilihan, seperti menulis rencana pelajaran pada satu lembar dalam waktu singkat, mengecilkan kurikulum atau menggunakan kurikulum darurat, memperbaiki rencana pelajaran yang sudah ketinggalan zaman, atau hanya memperbaikinya dengan huruf tebal. Pembentukan kepribadian adalah seperangkat kegiatan belajar. Kerajinan belajar selalu belajar, disiplin mengumpulkan tugas, doa sebelum belajar, dan motivasi melalui WhatsApp Group. Selama pandemi, kegiatan pendidikan fokus pada disiplin, kejujuran, agama dan tanggung jawab.

Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Karakter Pada Saat Daring

Ada beberapa alasan mengapa guru termotivasi dan bersemangat dalam belajar mengajar. Misalnya banyak guru berkunjung ke rumah dan membuat video edukasi. Guru melakukan kunjungan dari pintu ke pintu, menyediakan materi open source bagi siswa untuk dipelajari dan dikerjakan. Kunjungan rumah biasanya disebabkan oleh masalah internet. Di beberapa daerah, pembelajaran masih berlangsung melalui luring. Dengan kata lain, tidak semua siswa berpartisipasi dalam kelas. Kegiatan belajar merupakan kunci penting dalam pembentukan karakter. Guru memiliki banyak kesempatan untuk mengajarkan karakter kepada siswa. Beberapa kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian ini untuk melakukan pendidikan karakter bagi siswa.

Beberapa fokus dapat diambil dari hasil ulasan sebagai daya agar tertanam Pendidikan karakter pada peserta didik :

1. Bantu siswa untuk mengajukan pertanyaan dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka.
2. Memperkenalkan siswa pada gaya hidup yang berkepribadian.
3. Tetapkan tugas yang mengandung positif vibes.
4. Untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan nilai, maka menyediakan media atau video.
5. Motivasi siswi untuk mengirimkan foto atau video aksi karakter peserta didik.
6. Jujur saat mengerjakan tugas
7. Membiasakan kebersihan dan pola hidup sehat.

Program Pendidikan Karakter Pada Masa Pembelajaran Daring

Implementasi pendidikan karakter di masa pandemi adalah langkah yang tepat. Di masa pandemi, para guru dihimbau untuk memulai dengan disiplin dalam mengerjakan tugas dan menjaga kedisiplinan dalam pembelajaran. Anak-anak yang dibiasakan disiplin akan berguna dalam kehidupannya kelak. Anak-anak juga peduli untuk menjaga kebersihan rumah mereka dengan mengikuti pedoman kesehatan yang baik. Ibadah para murid juga di bawah pengawasan guru. Siswa diharapkan melaporkan ibadah tersebut kepada guru. Siswa diharapkan menyelesaikan tugas dengan jujur. Jangan melibatkan orang tua, karena dalam hal ini peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam hal apapun pendidikan karakter tidak akan hilang. Pada umumnya karakter menjadi seperti yang ditunjukkan oleh

kebutuhankebutuhan seperti kedisiplinan, kesungguhan, agama, dan kewajiban. Sangat jelas bahwa pengajaran karakter diterapkan dalam sistem pembelajaran. Instruktur mengambil bagian penting dalam pembangunan karakter. Korespondensi dengan wali penting karena orang tua adalah kaki tangan sekolah. Orang tua mengambil bagian instruktif yang signifikan selama pandemi Covid ini. Siswa sekolah dasar membutuhkan bantuan orang tua mereka karena mereka jauh dari pengajar di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya orang tua yang dapat meningkatkan hubungan antara anak-anak dan orang tua mereka, tetapi mereka juga dapat melihat secara langsung perkembangan dan kemajuan anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter bergantung pada akal dan budi, tentang moral kehidupan, dan berkembang menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, wawasan, menghargai terhadap orang lain, kewajiban moral. Pengenalan pendidikan karakter di sekolah masih belum tuntas di tengah pandemi. Pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kunci penting dalam pembentukan karakter. Eksekusi instruksi karakter di masa pandemi adalah langkah yang tepat. Orang tua juga harus memainkan peran informasi yang besar selama pandemi karena Orang tua berperan dalam pelatihan karakter selama pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan dan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan karunia-Nya, yang telah mengamankan dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan perencanaan artikel yang berjudul “Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pada Saat Pembelajaran Daring” Penulis memahami bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan. Karena penulis masih dalam sistem pembelajaran. Semoga isi artikel ini bermanfaat bagi semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, Akhwani, and M Afwan Romdloni. 2021. “Indonesian Journal of Primary Education.” © 2021-Indonesian Journal of Primary Education 5 (1): 1–12. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>

Maunah, Binti. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1: 90–101.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>.

Chairiyah. 2014. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan The Education Character

Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. 2018. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Proceedings of The ICECRS* 1 (3): 197–204.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>.